

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian mengarah pada pengertian cara atau prosedur ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan uraian tersebut terdapat empat peristilahan yaitu: a) cara ilmiah menunjuk pada kegiatan penelitian didasarkan pada keilmuan, b) Rasional, berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal dan terjangkau oleh akal penalaran manusia, c) empiris, bermakna cara-cara penelitian yang dilakukan dapat diamati oleh panca indra manusia, d) sistematis mengacu kepada langkah-langkah penelitian yang dilakukan secara logis. Menurut Sugiono (2009:1) metode penelitian adalah sebagai berikut :“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan tersebut dapat diperoleh dengan menerapkan metode penelitian yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif karena sesuai dengan ciri-ciri penelitian deskriptif yang memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, menerangkan korelasi, menguji hipotesis yang diajukan, membuat prediksi kejadian, memberi makna atau implikasi pada suatu masalah yang dikaji. Adapun metode penelitian deskriptif menurut Suharsimi Arikunto (2005:234) adalah ”sebagai metode penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

## B. Desain Penelitian

Desain Penelitian Menurut Nasutio (2009:23) mengemukakan bahwa “desain Penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan peneliti itu”. Desain penelitian membentuk suatu deskripsi atau gambaran yang dapat memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitiannya sehingga menjadi jelas apa yang menjadi fokus penelitian yang dapat diukur dari dimensi.

Desain penelitian ini memaparkan populasi, metodologi yang digunakan, jumlah sampling, prosedur pengumpulan data, cara menganalisis data, kesimpulan dan lainnya. Desain penelitian bermanfaat bagi peneliti karena untuk memberikan pegangan yang jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya, menentukan batas-batas penelitian dengan tujuan penelitian, memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan. Dari penjelasan yang dikemukakan, adapun desain dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

No	Proses	Hasil
1	Memilih Masalah	Peneliti mendapatkan fokus masalah penelitian
2	Merumuskan Masalah	Didapatkannya 3 rumusan masalah oleh peneliti
3	Merumuskan hipotesis	Diperolehnya rumusan hipotesis oleh peneliti
4	Memilih metode dan pendekatan	Ketetapan peneliti mengenai metode dan pendekatan

5	Menentukan variabel dan sumber data	Ketetapan peneliti dalam memperoleh variabel X dan Y beserta sumber data yang diperoleh
6	Menentukan, menyusun dan validasi instrument	Peneliti mendapatkan kisi-kisi, instrumen dan hasil uji angket atau validitas
7	Mengumpulkan Data	Peneliti memperoleh data-data penelitian
8	Analisis Data	Peneliti memperoleh hasil penelitian
9	Menarik simpulan	Peneliti memperoleh simpulan dari seluruh penelitian.
10	Menyusun laporan	Peneliti memperoleh hasil laporan berupa skripsi

### C. Lokasi, Populasi dan Sampel

#### 1. Lokasi

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian ini adalah SD Negeri di kecamatan kejaksan Kota Cirebon.

#### 2. Populasi

Sugiyono (2012:117) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sementara itu menurut Suharsimi Arikunto (2002:28) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/ subyek penelitian”.

Adapun Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah guru pada tingkat Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon.

Tabel 3.2

Data SD Negeri se- Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon

NO	Nama Sekolah	Jumlah guru		jumlah
1	SD Negeri Kejaksan	7	$7/283 \times 100$	2
2	SD Negeri Kartini 1	11	$11/283 \times 100$	4
3	SD Negeri Kartini 2	8	$8/283 \times 100$	3
4	SD Negeri Kartini 4	8	$8/283 \times 100$	3
5	SD Negeri Kartini 5	8	$8/283 \times 100$	3
7	SD Negeri Silih Asuh 1	10	$10/283 \times 100$	3
8	SD Negeri Silih Asuh 2	9	$10/283 \times 100$	3
9	SD Negeri Silih Asuh 3	8	$8/283 \times 100$	3
10	SD Negeri Kramat 1	8	$8/283 \times 100$	3
11	SD Negeri Kramat 2	9	$9/283 \times 100$	3
12	SD Negeri Kramat 3	9	$9/283 \times 100$	3
12	SD Negeri Kebon Melati 1	8	$8/283 \times 100$	3
13	SD Negeri Kebon Melati 2	8	$8/283 \times 100$	3
14	SD Negeri Kebon Baru 1	12	$12/283 \times 100$	4
15	SD Negeri Kebon Baru 2	11	$11/283 \times 100$	4
16	SD Negeri Kebon Baru 3	11	$11/283 \times 100$	4
17	SD Negeri Kebon Baru 4	12	$11/283 \times 100$	4
18	SD Negeri Kebon Baru 5	11	$11/283 \times 100$	4
19	SD Negeri Kebon Baru 6	12	$12/283 \times 100$	4
20	SD Negeri Kebon Baru 7	14	$14/283 \times 100$	4
21	SD Negeri Pamitran	12	$12/283 \times 100$	4
22	SD Negeri Kesenden	9	$9/283 \times 100$	3
23	SD Negeri Sukasari	10	$10/283 \times 100$	3
24	SD Negeri Sukapura 1	10	$10/283 \times 100$	3
25	SD Negeri Sukapura 2	9	$9/283 \times 100$	3
26	SD Negeri Sukapura 3	9	$9/283 \times 100$	3
27	SD Negeri Pahlawan	9	$9/283 \times 100$	3
28	SD Negeri Samadikun	11	$11/283 \times 100$	4
29	SD Negeri Kusnan	10	$10/283 \times 100$	3
Jumlah total		283		

### 3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Nana Sujana dan Ibrahim (1989 :85) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi. Adapun (Suharsimi Arikunto 1997: 102) menyatakan bahwa “apabila subyeknya kurang dari 100 maka diambil semuanya sekaligus, sehingga penelitiannya yakni penelitian populasi”. Namun jika jumlah subyek besar maka diambil 10-15 % atau 15-25 % atau lebih tergantung dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek karena hal itu menyangkut banyak sedikitnya data.
- b. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti, untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan semakin lebih baik.
- c. Pengambilan data melalui teknik area sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil wakil dari area geografis yang ada.

Dalam penelitian ini sesuai ketentuan pengambilan sampel diatas dan ditunjang oleh kemampuan peneliti dilihat oleh waktu, tenaga dan dana 25 % guru SD Negeri yang ada kecamatan kejaksan Kota Cirebon .Populasi X 25 % = 71

Adapun populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah guru yang tersebar dalam 29 sekolah. Sampel ini diambil secara acak atau menggunakan teknik *simple random sampling* dengan membagi jumlah responden dari 29 sekolah.

### 1) Teknik Pengukuran Sampel

Untuk mendapatkan sampel terdapat syarat bahwa sampel itu harus bersifat representatif, yaitu sampel yang digunakan harus mewakili populasi. Agar mendapatkan sampel yang representatif dari subjek yang menjadi populasi, setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk dapat memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

### 2) Teknik Pengambilan Sampel

Teknik penarikan Sampling yang digunakan oleh peneliti ini dalam penelitian ini adalah teknik *Probability Sampling*, sesuai dengan yang disampaikan oleh Sugiyono (2012:120) bahwa Teknik *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk menjadi anggota sampel, dan cara mengambil sampling dengan cara *Propositional Random Sampling* yakni pengambilan sampel dari anggota secara acak dan berstrata secara proposional, dilakukan penelitian ini apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis) sesuai dengan yang disampaikan oleh Riduwan(2009:58)

## D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional Variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Masri. S(2003:46-47) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa definisi operasional iu harus diukur dan spesifik serta dapat dipahami oleh orang lain. Adapun Definisi Operasional Variabel penelitian diuraikan sebagai berikut :

### 1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 849), pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

Sementara itu, Surakhmad (1982:7) menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya.

Yang dimaksud dengan pengaruh pada penelitian ini adalah hubungan antara satu variabel (X) yaitu *Value based Leadership* kepala sekolah mempunyai daya pengaruh terhadap Variabel (Y) yaitu disiplin kerja guru di SD Negeri se-Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon.

## 2. Nilai

Dalam penelitian ini, Nilai merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar atau acuan bagi seorang pemimpin untuk memilih tindakannya,

## 3. Kepemimpinan Berbasis Nilai

Konsep kepemimpinan berbasis nilai ditafsirkan oleh Asep Suryana (2013 :57) dalam buku *Value Based Leadership* sebagai sebuah komparasi dari berbagai aspek berkenaan dengan nilai dalam hubungan antar anggota organisasi, kerjasama dengan basis nilai dasar organisasi, komitmen tinggi dan melayani anggota organisasi.

Dalam penelitian ini *value based leadership* merupakan suatu kepemimpinan yang menitik beratkan pada nilai-nilai yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya, yaitu nilai personal dan komitmen

## 4. Disiplin Kerja Guru

Sikap kesadaran dan kesediaan seseorang men-taati semua peraturan perusahaan (organisasi) dan norma-norma sosial yang berlaku (Fathoni,

2006 : 172) sedangkan menurut Malayu S.P Hasibuan (2010:194), indikator disiplin kerja adalah

- a. Mematuhi semua peraturan perusahaan
- b. Penggunaan waktu secara efektif
- c. Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas
- d. Tingkat absensi

Dalam penelitian ini, Disiplin kerja guru merupakan suatu bentuk kepatuhan yang dijalankan guru yang dapat dilihat dari kesadaran dan ketaatan guru terhadap aturan yang berlaku dan melaksanakan tanggung jawab atas tugas dan wewenang yang diberikan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam rangka mengumpulkan data. menurut Arikunto (2009: 101), “Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya” sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat ukur atau alat bantu yang digunakan untuk pengukuran variabel agar menghasilkan data kuantitatif yang akurat.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu angket. Angket atau kuesioner adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung, peneliti tidak langsung bertanya dengan responden (Nana Syaodih, 2009: 210).

Dalam pengukuran dengan menggunakan Skala *Likert*, masing-masing variabel penelitian dijabarkan menjadi indikator yang akan dijadikan titik tolak dalam merumuskan item-item pertanyaan atau pernyataan. Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah empat gradasi atau skala yang masing-masing memiliki skor untuk kepentingan analisis kuantitatif. Adapun analisis jawaban yang digunakan dalam Skala *Likert* tertera dalam tabel sebagai berikut:



Tabel 3.3  
Tabel Skala Likert

<b>Analisis Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (ST)	4
Setuju (ST)	3
Ragu-ragu (RG)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua angket yaitu untuk variabel X (kepemimpinan berbasis nilai kepala sekolah) dan variabel Y (disiplin kerja guru) yang kedua angket tersebut diisi oleh guru. Berikut tabel kisi instrumen yang merupakan acuan dalam penelitian ini :

Tabel 3.4  
Kisi-Kisi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	No item
(X) Kepemimpinan berbasis nilai kepala sekolah	<i>Personal value</i>	Komunikasi personal	1-7
		Semangat Organisasi	8- 10
		Keteladanan	11-14
		Sikap terhadap hasil	15-19
	Komitmen	Identifikasi	20-22
		Keterlibatan	23-24
Loyalitas		25-27	
(Y) Disiplin kerja guru	Kesadaran dalam bekerja	Tingkat kehadiran	1-3
		Paham tugas	4-7
		Tanggung jawab	8-10
		Pelaksanaan tugas	11-15
		Kerjasama	16-18
	Ketepatan waktu	Tepat waktu	19-20
		Efisien	21-22
	Ketaatan terhadap peraturan	Taat peraturan	23-25
		Sangsi	26-28

## F. Prosedur Pengembangan Instrumen

Langkah selanjutnya setelah memberikan penjelasan mengenai instrument, maka dilakukan pengembangan terhadap instrument tersebut melalui pengujian statistik. Pengujian pada angket dalam hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat validitas dan reabilitas angket/ kuesioner tersebut agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Sugiyono (2012: 122) mengungkapkan bahwa “instrumen yang valid dan *reliable* dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Instrumen yang valid dan *reliable* merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan *reliable*.”

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Sugiyono (2012: 122) mengemukakan bahwa “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Berikut ini merupakan langkah perhitungan yang dilakukan untuk mengukur validitas tiap instrumen variabel:

- a. Untuk mengukur validasi instrument, peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for Windows 16.0*. Dilakukannya uji validitas bermaksud untuk menganalisis faktor, yakni dengan mengorelasikan antar skor butir instrumen dalam suatu faktor dan mengorelasikan skor faktor dengan skor total. Hasil perhitungan korelasi ( $r_{hitung}$ ) dilihat dari butir instrumen total *correlation* kemudian diinterpretasikan dengan cara membandingkan ( $r_{tabel}$ ) yaitu untuk menentukan valid tidaknya

instrumen. Sururi & Suharto (2007: 51) mengemukakan untuk kriteria validitas sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir soal valid
- 2) Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka butir soal tidak valid

Hasil yang telah diperoleh dari uji instrumen kemudian di dihitung menggunakan korelasi nilai-nilai *r Product Moment* yang diolah dengan menggunakan *SPSS for Windows* 16.0 Item yang dianggap valid adalah yang memiliki nilai *r Product Moment* di atas 0,388. \

Adapun langkah-langkah mengoprasionalisasikan *SPSS for Windows* 16.0 adalah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program SPSS.
- 2) Aktifkan *Variable View* kemudian definisikan tiap kolomnya.
- 3) Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View* dan isi oleh data yang ada.
- 4) Simpan data tersebut.
- 5) Klik menu *Analyze*, pilih *Scale*, pilih *Reliability Analysis*.
- 6) Klik *statistics* , pilih *scale item, means*
- 7) Klik *ok*

Hasil perhitungan uji validitas setiap item untuk setiap variabel penelitian terlampir. Pada halaman ini peneliti hanya menyajikan rekapitulasi hasil uji validitas variabel X (Kepemimpinan berbasis nilai) dan variabel Y (disiplin kerja guru ) dengan tingkat kesalahan 5% yang memiliki nilai 0,388 dengan jumlah sampel responden 26 yang dapat ditampilkan sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X**

NO	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,605	0,388	valid
2	0,573	0,388	valid
3	0,663	0,388	valid
4	0,635	0,388	valid
5	0,693	0,388	valid
6	0,771	0,388	valid
7	0,668	0,388	valid
8	0,653	0,388	valid
9	0,515	0,388	valid
10	0,787	0,388	valid
11	0,724	0,388	valid
12	0,647	0,388	valid
13	0,654	0,388	Valid
14	0,840	0,388	Valid
15	0,666	0,388	Valid
16	0,552	0,388	Valid
17	0,555	0,388	Valid
18	0,559	0,388	Valid
19	0,533	0,388	Valid
20	0,507	0,388	Valid
21	0,724	0,388	Valid
22	0,779	0,388	Valid
23	0,654	0,388	Valid
24	0,674	0,388	Valid
25	0,635	0,388	Valid
26	0,741	0,388	Valid
27	0,780	0,388	Valid

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

NO	r tabel	r hitung	Keputusan
1	0,235	0,388	tidak valid
2	0,601	0,388	Valid
3	0,535	0,388	Valid
4	0,729	0,388	Valid
5	0,619	0,388	Valid
6	0,465	0,388	Valid
7	0,618	0,388	Valid
8	0,736	0,388	Valid
9	0,701	0,388	Valid
10	0,546	0,388	Valid
11	0,701	0,388	Valid
12	0,622	0,388	Valid
13	0,731	0,388	Valid
14	0,670	0,388	Valid
15	0,671	0,388	Valid
16	0,689	0,388	Valid
17	0,677	0,388	Valid
18	0,582	0,388	Valid
19	0,683	0,388	Valid
20	0,689	0,388	Valid
21	0,671	0,388	Valid
22	0,659	0,388	Valid
23	0,759	0,388	Valid
24	0,763	0,388	Valid
25	0,686	0,388	Valid
26	0,723	0,388	Valid
27	0,591	0,388	Valid
28	0,689	0,388	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa butir soal untuk angket variabel (X) Kepemimpinan berbasis nilai seluruhnya dinyatakan valid dengan taraf signifikan sebesar 5%, karena seluruh butir soal memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  table sebesar 0.388. Validnya seluruh butir soal pada variabel X juga dapat dilihat dari hasil validasi butir soal yang dilakukan melalui uji reliabilitas pada komponen *Corrected Item-Total Correlation* berikut:

**Tabel 3.7**  
**hasil uji validitas**  
**Variabel X (kepemimpinpinan berbasis nilai)**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No_1	233.3462	295.595	.605	.	.749
No_2	233.6538	294.555	.573	.	.748
No_3	233.8846	298.346	.663	.	.751
No_4	233.8077	296.962	.635	.	.750
No_5	233.6538	294.155	.693	.	.747
No_6	233.4615	292.258	.771	.	.745
No_7	233.4615	294.018	.668	.	.747
No_8	233.7308	295.565	.653	.	.749
No_9	233.6923	297.342	.515	.	.750
No_10	233.5000	291.940	.787	.	.745
No_11	233.6154	293.366	.724	.	.747
No_12	233.8077	296.802	.647	.	.750
No_13	233.6538	294.795	.654	.	.748
No_14	233.3462	291.755	.840	.	.745
No_15	233.4615	292.338	.666	.	.746
No_16	233.5769	296.094	.552	.	.749
No_17	233.6923	296.702	.555	.	.750
No_18	233.4231	295.294	.599	.	.748
No_19	233.8462	297.175	.533	.	.750
No_20	233.8462	299.335	.507	.	.752
No_21	233.4615	293.058	.724	.	.746
No_22	233.4231	292.254	.779	.	.745
No_23	233.6538	294.795	.654	.	.748
No_24	233.7308	295.245	.674	.	.748

Rika Wijayanti, 2014

*Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai (Value-Based Leadership) Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Kejaksaan Kota Cirebon*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No_25	233.3077	295.422	.635	.748
No_26	233.4231	292.894	.741	.746
No_27	233.5385	292.098	.780	.745
Skor_total	119.0000	76.480	1.000	.954

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Variabel Y (Disiplin Kerja Guru)**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No_1	239.08	283.114	.235		.752
No_2	238.38	278.246	.601		.746
No_3	238.31	279.342	.535		.747
No_4	238.23	276.425	.729		.744
No_5	238.54	278.738	.619		.747
No_6	238.65	280.795	.465		.749
No_7	238.69	280.942	.618		.748
No_8	238.38	276.006	.736		.744
No_9	238.27	276.685	.701		.744
No_10	238.62	280.646	.546		.748
No_11	238.65	279.115	.701		.747
No_12	238.31	277.902	.622		.746
No_13	238.27	276.205	.731		.744
No_14	238.31	277.102	.670		.745
No_15	238.62	278.886	.671		.747
No_16	238.65	279.275	.689		.747
No_17	238.65	279.435	.677		.747
No_18	238.42	278.654	.582		.747
No_19	238.69	280.142	.683		.748
No_20	238.65	279.275	.689		.747
No_21	238.62	278.886	.671		.747
No_22	238.62	279.046	.659		.747
No_23	238.23	275.945	.759		.744
No_24	238.19	276.162	.763		.744
No_25	238.50	277.380	.686		.745
No_26	238.69	279.662	.723		.747
No_27	238.62	280.006	.591		.748
No_28	238.42	276.894	.689		.745

Rika Wijayanti, 2014

*Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai (Value-Based Leadership) Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Kejaksaan Kota Cirebon*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No_1	239.08	283.114	.235	.	.752
No_2	238.38	278.246	.601	.	.746
No_3	238.31	279.342	.535	.	.747
No_4	238.23	276.425	.729	.	.744
No_5	238.54	278.738	.619	.	.747
No_6	238.65	280.795	.465	.	.749
No_7	238.69	280.942	.618	.	.748
No_8	238.38	276.006	.736	.	.744
No_9	238.27	276.685	.701	.	.744
No_10	238.62	280.646	.546	.	.748
No_11	238.65	279.115	.701	.	.747
No_12	238.31	277.902	.622	.	.746
No_13	238.27	276.205	.731	.	.744
No_14	238.31	277.102	.670	.	.745
No_15	238.62	278.886	.671	.	.747
No_16	238.65	279.275	.689	.	.747
No_17	238.65	279.435	.677	.	.747
No_18	238.42	278.654	.582	.	.747
No_19	238.69	280.142	.683	.	.748
No_20	238.65	279.275	.689	.	.747
No_21	238.62	278.886	.671	.	.747
No_22	238.62	279.046	.659	.	.747
No_23	238.23	275.945	.759	.	.744
No_24	238.19	276.162	.763	.	.744
No_25	238.50	277.380	.686	.	.745
No_26	238.69	279.662	.723	.	.747
No_27	238.62	280.006	.591	.	.748
No_28	238.42	276.894	.689	.	.745
Skor_Total	121.42	72.174	1.000	.	.949

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh informasi bahwa keseluruhan item pernyataan pada variabel kepemimpinan berbasis nilai (X) seluruhnya dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian, sedangkan untuk Variabel Disiplin Kerja guru dapat diperoleh informasi bahwa 28 item pernyataan terdapat satu item yang tidak valid yaitu pada item soal no 1,

Rika Wijayanti, 2014

*Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai (Value-Based Leadership) Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Kejaksaan Kota Cirebon*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



setelah dikonsultasikan dengan pembimbing dan diperbaiki selanjutnya dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda

Instrument yang valid dan reliabel berarti instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono:2009 :173)

Metode mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis seabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode alpha, rumus yang digunakan alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dimana :

$r_{11}$  = Nilai Reabilitas

$\sum S_i$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

Dalam implementasi penghitungan uji reliabilitas, penulis menggunakan bantuan program *SPSS for Windows 16.0* . Langkah untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS for Windows 16.0* sebagai berikut:

- a. Buka file data SPSS
- b. Pilih *analyze*
- c. Pilih *Scale*
- d. Pilih *Reliability Analysis*
- e. Pilih *Reliability Statistics*
- f. Pilih Alpha

Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan pengolahan data untuk menentukan reliabilitas masing-masing variabel, dengan  $n= 71$  serta tingkat kekeliruan sebesar 5% atau  $\alpha= 0.05$  dapat ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.9  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X  
(Kepemimpinan Berbasis Nilai)

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronb ach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.755	.957	29

Dari tabel3.9 dapat diperoleh Croncbach's Alpha = 0,927 ataupun koefisien korelasi  $> r_{\text{tabel sebesar}} 0,3$

Tabel 3.10  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y  
(Disiplin Kerja Guru)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.757	.959	28

Pengujian realibilitas instrumen dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana realibilitas ( $r_i$ ) > atau dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  (product moment) dan jika nilai koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka dikatakan reliable. Dari data diatas dapat diketahui untuk kedua, baik variabel X maupun Y memiliki r hitung ( $r_i$ ) > r table sebesar 0.388. sehingga kedua variabel tersebut dinyatakan Reliabel

### G. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ,merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian , karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data

#### 1. Menentukan alat pengumpulan data

Macam-macam teknik pengumpulan data yaitu observasi,wawancara, dokumentasi dan gabungan. dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner.

#### 2. Menyusun Alat Pengumpul Data

Langkah selanjutnya setelah menentukan alat pengumpul data adalah menyusun alat pengumpulan data agar data valid dan reliable. Untuk mempermudah langkah tersebut, maka hal yang dapat dilakukan diantaranya:

- a. Menentukan variabel yang akan diteliti, dengan Variabel X (Kepemimpinan Berbasis Nilai) dan Variabel Y (Disiplin Kerja Guru).

- b. Menentukan indikator dari masing-masing variabel untuk selanjutnya dilakukan pengidentifikasian dan penjabaran lebih rinci menjadi sub indikator (pertanyaan/ pernyataan).
- c. Merumuskan pernyataan dari tiap variabel, lengkap dengan alternatif jawaban.
- d. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap alternatif jawaban, dengan menggunakan *Likert* dengan lima alternatif jawaban yang disediakan. Adapun alternatif jawaban yang disediakan untuk responden berdasarkan masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.11  
Alternatif Jawaban dan Bobot Nilai Variabel Penelitian

Alternatif Jawaban		Bobot Nilai
Kepemimpinan Berbasis Nilai (Variabel X)	Disiplin Kerja Guru (Variabel Y)	
Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	Setuju (S)	4
Ragu (R)	Ragu (R)	3
Kurang Setuju (KR)	Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)	1

*Sumber: Sugiyono (2012)*

Hasil jawaban yang sesuai dengan ketentuan bobot nilai diatas kemudian diproses dan diolah untuk digunakan sebagai alat ukur variabel yang diteliti dengan menggunakan perhitungan statistik yang akan dibahas pada bab selanjutnya.

## H. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data berdasarkan penuturan Sugiyono (2012: 147) diantaranya:

“Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses analisis data dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Seleksi Angket

Langkah awal yang perlu dilakukan adalah memeriksa data yang terkumpul dari responden. Demikian penting dilakukan karena untuk mengolah data diperlukan data yang lengkap dari responden. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan ini adalah:

- a. Memeriksa kelengkapan data yang sudah terkumpul berjumlah sama pada waktu sebelum dan sesudah penyebaran.
- b. Memeriksa jawaban pada angket lengkap (tidak ada yang dikosongkan/ terlewatkan).
- c. Memeriksa pernyataan dalam angket untuk memastikan jawaban responden sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
- d. Menentukan bobot nilai untuk setiap jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, kemudian menentukan skornya.

### 2. Menghitung Kecenderungan Rata-rata Variabel X dan Y dengan Menggunakan Teknik *Weight Means Score* (WMS).

Teknik WMS ini biasa digunakan untuk menghitung nilai kecenderungan jawaban responden terhadap variabel penelitian yaitu variabel X dan variabel Y. Melalui penghitungan ini kedudukan tiap item

dapat ditentukan kesesuaiannya dengan kriteria tolak ukur yang telah ditentukan. Cara yang dilakukan untuk mengetahui kecenderungan rata-rata variabel dapat dilakukan dengan menghitung persentase skor rata-rata tiap variabel X dan Y dengan memperhatikan langkah berikut:

- a. Menentukan jumlah bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih.
- b. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih
- c. Menghitung jumlah nilai dari setiap jawaban yang dipilih responden pada setiap item, yaitu dengan cara menghitung frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban tersebut, kemudian dikalikan dengan bobot nilai alternatif itu sendiri.
- d. Menghitung rata-rata untuk setiap butir pernyataan dalam kedua bagian angket, dengan menggunakan rumus:
- e. Menentukan kriteria pengelompokkan untuk skor rata-rata ( $\bar{X}$ ) setiap kemungkinan jawaban (*WMS*). Adapaun kriteria yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.12**

**Konsultasi Hasil Penghitungan WMS**

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	SS	Sangat Baik	Sangat Baik
3,01 – 4,00	S	Baik	Baik
2,01 – 3,00	R	Cukup	Cukup
1,01 – 2,00	KS	Rendah	Rendah
0,01 – 1,00	TS	Sangat Rendah	Sangat Rendah

*Sumber: Sudjana (2005: 91)*

- f. Menentukan persentase setiap indikator dan variabel dari kriteria yang ditetapkan dengan menggunakan rumus  $X$  dibagi 5 dimana konstanta 5 adalah skor tertinggi yang dijadikan skor kriteria.

Langkah selanjutnya yaitu menguji hipotesis guna menganalisis data apakah sesuai dengan permasalahan penelitian. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui akhir dari kesimpulan penelitian apakah diterima atau ditolak. Berikut adalah rumusan hipotesis dalam penelitian ini:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh/kontribusi yang positif dan signifikan antarkepemimpinan berbasis nilai terhadap disiplin kerja guru.

$H_a$ : Terdapat pengaruh/kontribusi yang positif dan signifikan antara kepemimpinan berbasis nilai terhadap disiplin kerja guru.

### 3. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Apabila data tersebut berdistribusi normal maka data tersebut diolah menggunakan *Statistic Parametris* namun apabila data tersebut tidak normal, maka olah data yang digunakan menggunakan *Statistic Non Parametrik*. Karena pada kasus ini data yang dimiliki melebihi 50 maka yang digunakan adalah analisis *Kormogorov-Smirnov*.

#### a. Dasar Pengambilan Keputusan

Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas yaitu dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig.). Ketentuan normalitas suatu data dapat dilihat pada kriteria yang berlaku sebagai berikut:

- 1) Tetapkan taraf signifikansi uji misalnya  $\alpha = 0.05$
- 2) Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh
- 3) Jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

- 4) Jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$  , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Dalam proses penghitungannya, penulis menggunakan bantuan teknologi komputer untuk menentukan normalitas data melalui aplikasi SPSS versi 16.0 dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

Langkah-langkah uji normalitas data dengan menggunakan SPSS dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Buka Program SPSS
2. Masukkan data mentah Variabel X dan Y pada data view
3. Klik Variabel view. Pada Variabel View, kolom name pada baris pertama diisi dengan Variabel X pada baris kedua ketik Variabel Y. kemudian kolom decimal = 0
4. Pada kolom label, untuk kolom baris pertama ketik Kepemimpinan Berbasis Nilai sedangkan untuk kolom *Label* pada baris kedua disiplin kerja guru
5. Aktifkan data view pada SPSS data editor, maka didapat kolom variabel X dan variabel Y Isikan data/ nilai dari variabel X dan variabel Y
6. Klik Analyze, sorot pada Non Parametrik Test, Klik 1-Simple K- Sorot Variabel X Pada kotak Test Variabel list
7. Klik Options, kemudian pilih descriptive pada statistic dan Exclude cases test by test , continue
8. Klik Normal pada Test Distribution, lalu OK ( Lakukan kembali untuk menghitung Uji Validitas Variabel Y)



#### 4. Pengujian Hipotesis Penelitian

##### a. Analisis korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui tentang keterkaitan antar variabel dalam suatu penelitian. Sedangkan koefisien korelasi menunjukkan kuat lemahnya hubungan antar variabel serta memperlihatkan arah korelasi antara variabel yang diteliti, apakah positif atau negatif.

Selanjutnya untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel X (kepemimpinan berbasis nilai) Y (Disiplin Kerja Guru) dengan korelasi *Product moment* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Sunjoyo dkk. (2013: 140)

Dengan keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

n = jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X$  = Jumlah Skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X^2$  = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$  = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Dalam Praktek Pengolahannya, peneliti menggunakan bantuan *SPSS for Windows* 16.0. Variabel-variabel yang akan di korelasikan adalah variabel X (independen) dan variabel Y (dependen) maka berdasarkan pengolahan  $r_{xy}$  merupakan hasil koefisien korelasi dari kedua variabel tersebut.  $r_{xy}$  hitung dibandingkan dengan  $r_{xy}$  tabel dengan nilai kesalahan 5%. Bila harga  $r_{xy}$  hitung >  $r_{xy}$  table dan bernilai positif maka terdapat hubungan

yang positif sebesar angka hasil perhitungan tersebut langkah selanjutnya adalah menafsirkan koefisien korelasi dengan membandingkannya dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi .

Adapun langkah untuk mencari koefisien korelasi dengan menggunakan *SPSS* sebagai berikut :

- a) Buka file data *SPSS*
- b) Pada halaman *Data View* ketikkan nilai-nilai variabel X dan Y.
- c) Pada kolom *Name* ketikkan symbol dari variabel (X dan Y), pada kolom *Label* ketikkan nama variabel (X dan Y).
- d) Jika sudah yakin datanya tertulis dengan benar, Klik menu *Analyze*, kemudian pilih *Correlate* dan pilih *Bivariate*.
- e) Sorot dan pilih semua variabel lalu pindahkan ke kotak variabel.
- f) Pilih (*Checklist*) pilihan pada kotak *Pearson*
- g) Klik *Option* dan tandai pilihan pada kotak *Mean and Standart deviation*.
- h) Klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog awal.
- i) Klik *Ok*, maka *ouput* akan tampil.
- j) Lihat *output*nya untuk kemudian konsultasikan dengan melihat tabel interpretasi koefisien korelasi.

## 5. Analisis Koefisien Determinasi

Derajat determinasi digunakan untuk presentasi kontribusi/ pengaruh variabel x terhadap variabel y.

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2013: 81)

Keterangan

KD : Koefisien determinasi

$r^2$  : koefisien korelasi

**Tabel 3.13**

**Interpretasi Koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

Nilai Koefisien Determinasi (%)	Tingkat Hubungan
81-100	Sangat Kuat
61-80	Kuat
41-60	Cukup Kuat
21-40	Rendah
0-20	Sangat Rendah

Sumber: Akdon (2008:188)

Dalam implemmentasi penghitungan uji reliabilitas, penulis menggunakan bantuan program *SPSS for Windows 16.0*. Langkah untuk menguji koefisien determinasi dengan menggunakan *SPSS for Windows 16.0* sebagai berikut

1. Buka program *SPSS*
2. Aktifkan data view, masukan data baku dari variabel x dan y
3. Klik analyze, pilih regression, klik linier
4. Pindahkan variabel x ke kotak independen, dan variabel y ke kotak dependen

5. Klik statistic, lalu centang *estimates,model fit, R square, descriptiv*, klik *continue*
6. Klik plot, masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak x lalu next
7. Masukan ZPRED kekotak Y dan dan DEPENDENT ke kotak X
8. Pilih Hostogram dan Normal Probability plot, klik continue
9. Klik save pada predicted value, pilih *undstandarized* dan *prediction intervals* klik mean dan individual lalu *continue*

## 6. Uji Tingkat Signifikansi

Uji Tingkat Signifikansi dilakukan untuk menguji signifikansi hasil korelasi variabel independen dan dependen dengan maksud mengetahui apakah hubungan itu signifikan atau berlaku untuk semua populasi.

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel x terhadap y ,maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan uji signifikansi dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana  $t_{hitung}$  = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = jumlah sampel

kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah menerima  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan menolak  $H_0$ , jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dalam Uji tingkat signifikansi,tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5 % pada taraf signifikansi 95 %, dengan derajat kebebasan (dk) = n - 2

hipotesis dalam skripsi ini secara dalam penelitian ini secara statistik dapat dirumuskan ebagai berikut :

- $H_0 : r = 0$  artinya tidak ada kontribusi atau pengaruh antara variabel  $x$  terhadap variabel  $y$
- $H_a : r \neq 0$  artinya ada kontribusi atau pengaruh antara variabel  $x$  terhadap variabel  $y$

Sesuai dengan Kriteria pengujianya yaitu hipotesis alternative diterima jika  $t_{hit}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel  $x$  dan variabel  $y$  dan sebaliknya.

## 7. Analisis Regresi

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel penelitian. Persamaan regresi juga dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Riduwan dan Sunarto (2013:96) menjelaskan regresi yaitu :

“Regresi yaitu suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya diperkecil”.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung analisis regresi menurut Riduwan dan Sunarto (2013: 97) yaitu :

$$Y' = a + bX$$

Langkah-langkah untuk melakukan analisis regresi dengan data linier dengan menggunakan bantuan *SPSS for Windows 16.0* sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program SPSS, buka variabel view dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom berikut:
  - a) Kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan  $X$  dan baris kedua diisi dengan  $Y$ .
  - b) Kolom *Type* diisi dengan *Numeric*
  - c) Kolom *width* diisi 8, Kolom *decimal* = 0

- d) Kolom label baris pertama untuk X ketikkan kepemimpinan berbasis nilai dan untuk Y ketikkan Disiplin kerja guru Kolom *value* diisi *None*, Kolom *Missing* diisi *None*
- e) Kolom *Coloums* diisi 8
- f) Kolom *align* pilih center
- g) Kolom *measure* pilih *scale*
- 2) Aktifkan data view kemudian masukan angka kedua variabel
- 3) Klik *Analyze*, kemudian pilih *regression– linier*
- 4) Klik X, masukkan pada kotak *independent* (s), dan klik Y lalu masukkan pada kotak *Dependent*.
- 5) Klik *Statistic*: pilih *Estimate*, *Model Fit*, dan *Descriptive*, lalu klik *Continue*.
- 6) Klik *Plots*, lalu masukkan *SDRESID* ke kotak Y, dan *ZPRED* ke kotak X, lalu klik *Next*.
- 7) Masukkan *ZPRED* ke kotak Y dan *Dependent* ke kotak X
- 8) Pilih histogram dan *Normal Probability Plots*
- 9) Klik *Save*, pada *Predicted Value* pilih *Unstandarized* dan *Prediction Interval* klik *Mean* dan *Individu*, klik *Continue*.
- 10) Klik *Option*, pastikan taksiran probability 0.05. klik *Continue*
- 11) Klik *OK*.